

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny.I dan Ny.P pada pasien post sectio caesarea dengan indikasi ketuban pecah dini diruang Siti Hajar Rumah Sakit Islam Klaten dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian yang didapatkan dari status medis pada Ny.I dan Ny.P dengan *post sectio caesarea* atas indikasi Ketuban Pecah Dini (KPD) di ruang Siti hajar RSI Klaten didapatkan pengkajian sesuai dengan teori yang ada meskipun ada beberapa yang tidak sesuai dengan teori, karena pada saat pengkajian tidak ditemukan beberapa data pada pasien seperti riwayat kontrasepsi, perdarahan. Keluhan utama pada kedua pasien sama yaitu nyeri.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan pada status medis yang muncul pada kedua pasien yang sama yaitu nyeri akut dan hambatan mobilisasi fisik. Sedangkan diagnosa yang muncul dalam penelitian antara lain nyeri akut, resiko infeksi, hambatan mobilisasi fisik, ketidakefektifan pemberian ASI, gangguan pola tidur. Diagnosa yang tidak muncul pada diagnosa penelitian yaitu konstipasi, resiko perdarahan dan defisit perawatan diri karena tidak ada data yang mendukung untuk ditegakkan diagnosa tersebut.

3. Rencana Keperawatan

Rencana tindakan keperawatan pada status pasien yang disusun pada Ny.I dan Ny.P berdasarkan diagnosa yang muncul. Rencana yang disusun memuat unsur observasi, *nursing* (tindakan yang dapat perawat lakukan), edukasi (mengerjakan sesuatu kepada pasien dengan tujuan memulihkan kondisi pasien) dan kolaborasi dengan pemberian terapi obat.

4. Implementasi Keperawatan

Pelaksanaan keperawatan yang dilakukan oleh perawat dan bidan ruangan sesuai intervensi keperawatan yang telah disusun. Beberapa intervensi dapat diimplementasikan pada kedua pasien dengan baik, untuk diagnosis yang lain sudah dapat dilakukan sesuai intervensi yang telah direncanakan oleh perawat, bidan atau penulis

5. Evaluasi

Proses asuhan keperawatan dirumah sakit sesuai dengan situasi, kondisi dan kebutuhan pasien telah mengacu pada tujuan dan kriteria hasil yang telah ditetapkan dalam rencana keperawatan. Pada kedua pasien dengan diagnosa nyeri akut, resiko infeksi, hambatan mobilisasi fisik, ketidakefektifan pemberian ASI, gangguan pola tidur telah memenuhi kriteria hasil yang ditetapkan dalam waktu yang sudah direncanakan dengan semua masalah keperawatan dapat teratasi.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Hendaknya perawat dapat memberikan perawatan kesehatan yang semaksimal mungkin agar pasien mendapatkan perawatan yang baik sesuai dengan standar operasional.

2. Bagi Rumah Sakit

Penulis mengharapkan terutama ruang Siti Hajar harus memberikan pelayanan dan perawatan pada pasien yang lebih baik lagi. Dengan cara memberikan pelayanan yang maksimal maka pasien akan merasa lebih nyaman.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat memberikan bimbingan dan arahan bagi mahasiswa atau penulis agar dapat melakukan pengelolaan pada pasien *post sectio caesarea* atas indikasi ketuban pecah dini secara maksimal sehingga mahasiswa dapat memberikan asuhan keperawatan yang tepat pada pasien.

4. Bagi Keluarga dan Pasien

Diharapkan pasien lebih kooperatif untuk mempermudah dalam pelayanan asuhan keperawatan dan dapat aktif berpartisipasi dalam memantau status kesehatan.